

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Sikumana terletak di Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa. Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana mencakup 6 (enam) kelurahan dalam wilayah Kecamatan Maulafa, dengan luas wilayah kerja sebesar 200.67 km^3 . Kelurahan yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Sikumana adalah Kelurahan Sikumana, Kelurahan Kolhua, Kelurahan Bello, Kelurahan Fatukoa, Kelurahan Naikolan, dan Kelurahan Oepura. Sebelah timur Puskesmas Sikumana berbatasan langsung dengan Kecamatan Kupang Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Alak, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Oebobo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Oebobo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat. Wilayah kerja Puskesmas mencakup seluruh penduduk yang berdomisili di Kecamatan Maulafa.

Puskesmas Sikumana merupakan puskesmas dengan jumlah penderita tertinggi nomor 1 (satu) di Kota Kupang pada tahun 2023. Salah satu pelayanan di Puskesmas untuk pemeriksaan kehamilan adalah adanya di poli KIA dimana tujuannya untuk pemeriksaan kehamilan.

4.1.2 Gambaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang, mulai dari tanggal 11 Juni 2024-22 Juni 2024. Responden pada penelitian ini adalah 1 keluarga yang memiliki ibu hamil yaitu di dalamnya terdapat 3 orang (Suami, Ibu hamil, 1 anggota keluarganya). Proses awal penelitian yaitu melakukan wawancara pada hari yang sama saat responden datang ke Puskesmas.

Pengumpulan data dimulai dengan metode wawancara didapatkan hasil anamnesa, identitas pasien beserta identitas suami dan anggota keluarganya. Pada Pertemuan kedua tepatnya dirumah responden, penulis melakukan observasi. Metode observasi untuk mendapatkan

hasil tingkat pengetahuan keluarga terkait anemia pada kehamilan serta studi dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden ialah dengan menggunakan kuesioner yang berisikan rangkaian 10 pertanyaan terbuka dan media leaflet untuk metode *focus grup discussion* (FGD).

4.1.3 Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Pengkajian klien Ny. Y.S.L

Pengkajian dilakukan pada tanggal 11 Juni 2024 didapatkan data Ny.Y.S.L berusia 30 tahun, lahir pada 21 Agustus 1993, jenis kelamin perempuan, status pernikahan sudah menikah, Ny. Y.S.L memiliki 1 orang anak yaitu anak perempuan berusia 5 tahun, agama Kristen Protestan, suku bangsa Indonesia, asal Alor, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, status kehamilan G2P1A0 Ny. Y.S.L tinggal bersama Suami, keponakannya, dan anaknya di kelurahan sikumana, usia kehamilan Ny. Y.S.L memasuki 24 minggu. Persepsi klien terkait penyakit anemia yaitu klien mengatakan tidak mengetahui apa itu anemia tetapi klien sedikit memahami terkait dengan kurang darah.

2. Pengkajian klien Tn. R.B

Pengkajian di lakukan pada tanggal 11 Juni 2024 didapatkan data Tn. R.B berusia 32 tahun, lahir 21 Maret 1991, jenis kelamin pria, status pernikahan sudah menikah, Tn, R.B memiliki 1 orang anak yaitu anak perempuan berusia 5 tahun dari pernikahannya bersama Ny. Y.S.L, agama Kristen Protestan, asal pulau Semau, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai pegawai ekspedisi. Persepsi klien terkait penyakit anemia yaitu klien mengatakan tidak mengetahui apa itu anemia.

3. Pengkajian Klien Ny. L.B

Pengkajian dilakukan pada tanggal 11 Juni 2024 didapatkan data Ny. L.B berusia 23 tahun, lahir 21 agustus 2001, jenis kelamin perempuan, status belum menikah, agama Kristen Protestan, asal Alor, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan belum berkerja. Persepsi klien terkait penyakit anemia yaitu klien mengatakan mengetahui penyakit anemia.

4.1.4 Mengidentifikasi pengetahuan keluarga sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia dalam kehamilan.

1. Responden Ny. Y.S.L

Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada responden dengan menggunakan panduan pertanyaan *Focus Grup Discussion* (FGD) yang mana pada panduan ada sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesudah dilakukan pendidikan dengan metode *Focus Grup Discussion* (FGD) dengan pertanyaan pertama yaitu; Apa yang Ibu dan keluarga ketahui tentang Anemia? Responden menjawab “Kekurangan zat besi”, pertanyaan kedua yaitu; Apa saja yang ibu dan keluarga ketahui tentang penyebab terjadinya anemia? Responden menjawab “Pusing”, pertanyaan ketiga yaitu; Apa saja tanda dan gejala anemia pada kehamilan? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan keempat yaitu; Bagaimana cara ibu dan keluarga lakukan pada penanganan anemia? Responden menjawab “Menjaga pola makan”, pertanyaan kelima yaitu; Komplikasi apa saja yang bisa terjadi jika ibu mengalami anemia? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan keenam yaitu; Kapan sebaiknya ibu hamil meminum tablet besi? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan ketujuh yaitu; Kapan ibu hamil memeriksa Hemaglobin (Hb)? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan kedelapan yaitu; Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksa Hb selama kehamilan? Responden menjawab “Satu bulan sekali”, pertanyaan kesembilan yaitu; Apa dampak anemia pada Janin? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan kesepuluh yaitu; Bagaimana cara pengobatan anemia pada ibu hamil? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”.

2. Responden Tn. R.B

Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada responden dengan menggunakan panduan pertanyaan *Focus Grup Discussion* (FGD) yang mana pada panduan ada sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh

responden sesudah dilakukan pendidikan dengan metode *Focus Grup Discussion* (FGD) dengan pertanyaan pertama yaitu; Apa yang Ibu dan keluarga ketahui tentang Anemia? Responden menjawab “Kekurangan zat besi”, pertanyaan kedua yaitu; Apa saja yang ibu dan keluarga ketahui tentang penyebab terjadinya anemia? Responden menjawab “Pusing”, pertanyaan ketiga yaitu; Apa saja tanda dan gejala anemia pada kehamilan? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan keempat yaitu; Bagaimana cara ibu dan keluarga lakukan pada penanganan anemia? Responden menjawab “Istirahat yang cukup”, pertanyaan kelima yaitu; Komplikasi apa saja yang bisa terjadi jika ibu mengalami anemia? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan keenam yaitu; Kapan sebaiknya ibu hamil meminum tablet besi? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan ketujuh yaitu; Kapan ibu hamil memeriksa Hemaglobin (Hb)? Responden menjawab “Saat pertama pemeriksaan”, pertanyaan kedelapan yaitu; Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksa Hb selama kehamilan? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan kesembilan yaitu; Apa dampak anemia pada Janin? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan kesepuluh yaitu; Bagaimana cara pengobatan anemia pada ibu hamil? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”.

3. Responden Ny. L.B

Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada responden dengan menggunakan panduan pertanyaan *Focus Grup Discussion* (FGD) yang mana pada panduan ada sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesudah dilakukan pendidikan dengan metode *Focus Grup Discussion* (FGD) dengan pertanyaan pertama yaitu; Apa yang Ibu dan keluarga ketahui tentang Anemia? Responden menjawab “Anemia adalah penyakit kekurangan darah”, pertanyaan kedua yaitu; Apa saja yang ibu dan keluarga ketahui tentang penyebab terjadinya anemia? Responden menjawab “Kekurangan zat besi”, pertanyaan ketiga yaitu;

Apa saja tanda dan gejala anemia pada kehamilan? Responden menjawab “Lemah, pusing, mual”, pertanyaan keempat yaitu; Bagaimana cara ibu dan keluarga lakukan pada penanganan anemia? Responden menjawab “Membawa ke fasilitas kesehatan”, pertanyaan kelima yaitu; Komplikasi apa saja yang bisa terjadi jika ibu mengalami anemia? Responden menjawab “Janin dalam kandungan terganggu”, pertanyaan keenam yaitu; Kapan sebaiknya ibu hamil meminum tablet besi? Responden menjawab “Responden tidak dapat menjawab”, pertanyaan ketujuh yaitu; Kapan ibu hamil memeriksa Hemaglobin (Hb)? Responden menjawab “Saat pertama pemeriksaan”, pertanyaan kedelapan yaitu; Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksa Hb selama kehamilan? Responden menjawab “Setiap bulan”, pertanyaan kesembilan yaitu; Apa dampak anemia pada Janin? Responden menjawab “Dapat terjadi keguguran”, pertanyaan kesepuluh yaitu; Bagaimana cara pengobatan anemia pada ibu hamil? Responden menjawab “Konsumsi sayur hijau dan daging sapi”.

4.1.5 Mengidentifikasi pengetahuan keluarga sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia dalam kehamilan.

1. Responden Ny. Y.S.L

Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada responden dengan menggunakan panduan pertanyaan *Focus Grup Discussion* (FGD) yang mana pada panduan ada sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesudah dilakukan pendidikan dengan metode *Focus Grup Discussion* (FGD) dengan pertanyaan pertama yaitu; Apa yang Ibu dan keluarga ketahui tentang Anemia? Responden menjawab “Kekurangan zat besi”, pertanyaan kedua yaitu; Apa saja yang ibu dan keluarga ketahui tentang penyebab terjadinya anemia? Responden menjawab “Kekurangan zat besi”, pertanyaan ketiga yaitu; Apa saja tanda dan gejala anemia pada kehamilan? Responden menjawab “Cepat lelah, sering pusing”, pertanyaan keempat yaitu; Bagaimana cara ibu dan keluarga lakukan pada penanganan anemia? Responden menjawab

“Minum pil tambah darah”, pertanyaan kelima yaitu; Komplikasi apa saja yang bisa terjadi jika ibu mengalami anemia? Responden menjawab “Pendarahan pasca persalinan”, pertanyaan keenam yaitu; Kapan sebaiknya ibu hamil meminum tablet besi? Responden menjawab “Selama trimester dua dan trimester tiga”, pertanyaan ketujuh yaitu; Kapan ibu hamil memeriksa Hemaglobin (Hb)? Klien menjawab “Pada trimester satu dan tiga”, pertanyaan kedelapan yaitu; Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksa Hb selama kehamilan? Responden menjawab “Dua kali”, pertanyaan kesembilan yaitu; Apa dampak anemia pada Janin? Responden menjawab “Gangguan persalinan”, pertanyaan kesepuluh yaitu; Bagaimana cara pengobatan anemia pada ibu hamil? Responden menjawab “Makan makanan mengandung zat besi”.

2.Responden Tn. R.B

Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada responden dengan menggunakan panduan pertanyaan *Focus Grup Discussion* (FGD) yang mana pada panduan ada sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesudah dilakukan pendidikan dengan metode *Focus Grup Discussion* (FGD) dengan pertanyaan pertama yaitu; Apa yang Ibu dan keluarga ketahui tentang Anemia? Responden menjawab “Kekurangan zat besi”, pertanyaan kedua yaitu; Apa saja yang ibu dan keluarga ketahui tentang penyebab terjadinya anemia? Responden menjawab “Pusing kepala”, pertanyaan ketiga yaitu; Apa saja tanda dan gejala anemia pada kehamilan? Responden menjawab “Pusing kepala, mual-mual”, pertanyaan keempat yaitu; Bagaimana cara ibu dan keluarga lakukan pada penanganan anemia? Responden menjawab “Konsumsi makanan bergizi”, pertanyaan kelima yaitu; Komplikasi apa saja yang bisa terjadi jika ibu mengalami anemia? Responden menjawab “Pendarahan saat persalinan”, pertanyaan keenam yaitu; Kapan sebaiknya ibu hamil meminum tablet besi? Responden menjawab “Saat ibu mengalami kekurangan zat besi”, pertanyaan ketujuh yaitu; Kapan ibu hamil memeriksa Hemaglobin (Hb)? Responden menjawab “Saat trimester satu dan tiga”, pertanyaan kedelapan yaitu; Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksa Hb selama kehamilan?

Responden menjawab “Dua kali”, pertanyaan kesembilan yaitu; Apa dampak anemia pada Janin? Responden menjawab “Lahir prematur dan pendarahan”, pertanyaan kesepuluh yaitu; Bagaimana cara pengobatan anemia pada ibu hamil? Responden menjawab “Konsumsi tablet besi dan makanan alami seperti ikan, hati”.

3. Responden Ny. L.B

Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada responden dengan menggunakan panduan pertanyaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang mana pada panduan ada sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesudah dilakukan pendidikan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pertanyaan pertama yaitu; Apa yang Ibu dan keluarga ketahui tentang Anemia? Responden menjawab “Kekurangan sel darah merah”, pertanyaan kedua yaitu; Apa saja yang ibu dan keluarga ketahui tentang penyebab terjadinya anemia? Responden menjawab “Kekurangan zat besi”, pertanyaan ketiga yaitu; Apa saja tanda dan gejala anemia pada kehamilan? Responden menjawab “Lemah, pusing kepala, mual-mual”, pertanyaan keempat yaitu; Bagaimana cara ibu dan keluarga lakukan pada penanganan anemia? Responden menjawab “Mengonsumsi sayuran dan obat tambah darah”, pertanyaan kelima yaitu; Komplikasi apa saja yang bisa terjadi jika ibu mengalami anemia? Responden menjawab “Pendarahan pasca melahirkan”, pertanyaan keenam yaitu; Kapan sebaiknya ibu hamil meminum tablet besi? Responden menjawab “Setiap hari”, pertanyaan ketujuh yaitu; Kapan ibu hamil memeriksa Hemaglobin (Hb)? Responden menjawab “Trimester satu dan tiga”, pertanyaan kedelapan yaitu; Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksa Hb selama kehamilan? Responden menjawab “Dua kali”, pertanyaan kesembilan yaitu; Apa dampak anemia pada Janin? Responden menjawab “Kelahiran prematur atau bayi lahir berat badan kurang dan pendarahan”, pertanyaan kesepuluh yaitu; Bagaimana cara pengobatan anemia pada ibu hamil? Responden menjawab “Konsumsi makanan yang mengandung zat besi”.

4.1.6 Mengetahui rata-rata perubahan tingkat pengetahuan keluarga setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia dalam kehamilan.

Berikut tabel rata-rata dari perubahan tingkat pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Grup Discussion* (FGD) yaitu:

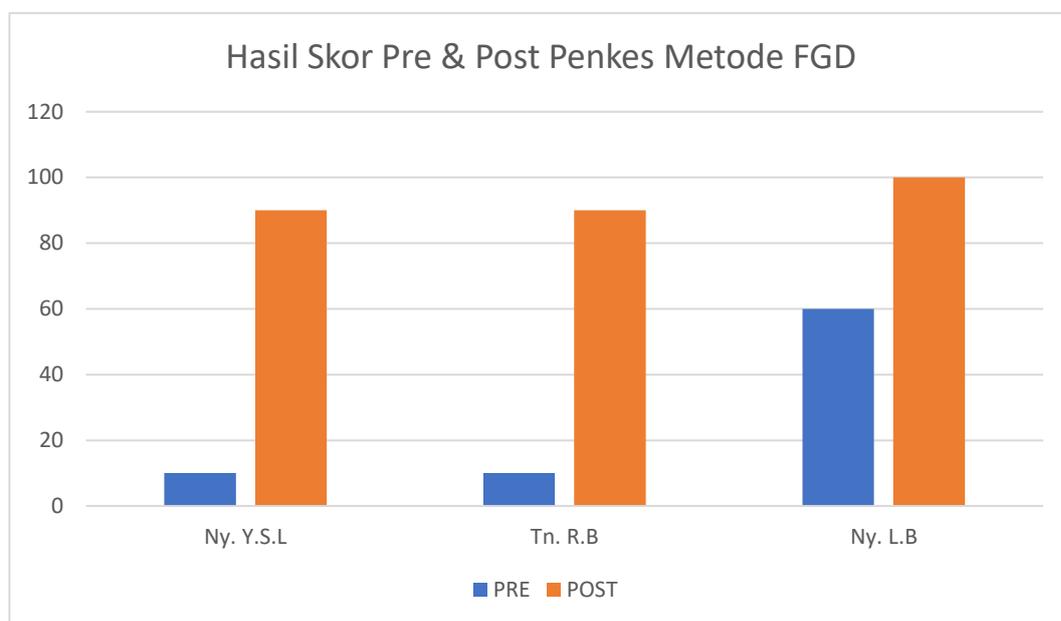
Tabel 4.1 Hasil *Focus Group Discussion* (FGD)

Panduan Pertanyaan <i>Focus Grup Discussion</i> (FGD)	Ny. Y.S.L	Tn. R.B	Ny. L.B
Apa yang Ibu dan keluarga ketahui tentang Anemia ?	Sebelum penkes dan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar	Sebelum dan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar	Sebelum dan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar
Apa saja yang ibu dan keluarga ketahui tentang penyebab terjadinya anemia?	Sebelum penkes menjawab dengan salah dan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar	Sebelum penkes menjawab dengan salah dan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar	Sebelum sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar

<p>Apa saja tanda dan gejala anemia pada kehamilan?</p>	<p>Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar</p>	<p>Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab benar</p>	<p>Sebelum dan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar</p>
<p>Bagaimana cara ibu dan keluarga lakukan pada penanganan anemia?</p>	<p>Sebelum penkes menjawab dengan salah dan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar</p>	<p>Sebelum penkes menjawab dengan salah dan sesudah penkes responden bisa menjawab benar</p>	<p>Sebelum dan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar</p>
<p>Komplikasi apa saja yang bisa terjadi jika ibu mengalami anemia?</p>	<p>Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar</p>	<p>Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar</p>	<p>Sebelum dan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar</p>

Kapan sebaiknya ibu hamil meminum tablet besi?	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes klien bisa menjawab dengan benar	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes klien bisa menjawab dengan salah	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes klien bisa menjawab dengan benar
Kapan ibu hamil memeriksa Hemaglobin (Hb)?	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar	Sebelum penkes bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar
Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksa Hb selama kehamilan?	Sebelum penkes bisa menjawab dengan salah sedangkan sesudah penkes responden bisa	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa	Sebelum penkes bisa menjawab dengan salah sedangkan sesudah penkes responden

	menjawab dengan benar	menjawab dengan benar	bisa menjawab dengan benar
Apa dampak anemia pada Janin?	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan salah	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar	Sebelum penkes bisa menjawab dengan salah sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab dengan benar
Bagaimana cara pengobatan anemia pada ibu hamil?	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab benar	Sebelum penkes tidak bisa menjawab sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab benar	Sebelum penkes bisa menjawab dengan benar sedangkan sesudah penkes responden bisa menjawab benar



Penjelasan dari hasil tabel 4.1 diatas bahwa pada responden Ny.Y.S.L sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) responden menjawab soal dengan nilai benar hanya satu soal saja sedangkan jawaban yang salah yaitu sembilan soal sehingga di dapatkan hasil perhitungan sebelum yaitu 10% (Kategori Kurang), kemudian sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) responden bisa menjawab sembilan benar satu pertanyaan salah sehingga didapatkan hasil perhitungan 90% (Kategori Baik). Pada klien Tn. R.B sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) responden menjawab soal dengan nilai benar hanya satu soal saja sedangkan jawaban yang salah yaitu sembilan soal sehingga di dapatkan hasil perhitungan sebelum yaitu 10% (Kategori Kurang), kemudian sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) responden bisa menjawab sembilan benar satu pertanyaan salah sehingga didapatkan hasil perhitungan 90% (Kategori Baik). Pada klien Ny. L.B sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) responden menjawab soal dengan nilai benar hanya enam soal saja sedangkan jawaban yang salah yaitu empat soal sehingga di dapatkan hasil perhitungan sebelum yaitu 60% (Kategori Cukup), kemudian sesudah diberikan pendidikan

kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) responden bisa menjawab sepuluh pertanyaan dengan benar sehingga didapatkan hasil perhitungan 100% (Kategori Baik). Sehingga didapatkan hasil nilai rata-rata keluarga tentang pengetahuan penyakit anemia pada kehamilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 26,66% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yaitu 93,33% kemudian didapatkan hasil rata – rata yaitu 66,67% dengan kategori skor peningkatan pengetahuan keluarga masuk dalam kategori cukup.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang adanya kesesuaian teori dan hasil penelitian dalam melakukan penerapan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia pada kehamilan dalam keluarga. Pada responden dilakukan pengkajian pada tanggal 11 Juni 2024 - 22 Juni 2024.

4.2.1 Mengidentifikasi pengetahuan keluarga sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia dalam kehamilan.

Menurut Henning dan Coloumbia (1990), focus group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok adalah diskusi sekelompok kecil orang yang dipimpin oleh seorang moderator yang secara halus mendorong pesertanya untuk berani berbicara secara terbuka dan spontan (Delima et al., 2023).

Hasil penelitian sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) responden Ny. Y.S.L bisa menjawab dengan benar yaitu satu soal sedangkan jawaban salah sembilan soal. Pada responden Tn. R.B bisa menjawab dengan benar yaitu satu soal sedangkan jawaban salah sembilan soal. Pada Ny. L.B bisa menjawab dengan benar enam soal sedangkan jawaban salah empat soal.

Menurut pendapat peneliti kasus keluarga dengan masalah tingkat pengetahuan sebelum di lakukannya penerapan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia pada kehamilan. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan

kuesioner 10 pertanyaan dan mendapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan pada klien Ny. Y.S.L yaitu 10% dengan kategori kurang. Pada Tn. R.B tingkat pengetahuannya yaitu 10% dengan kategori kurang. Pada Tn. L.B tingkat pengetahuannya yaitu 60% dengan kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori dengan hasil sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan FGD ada keterkaitan dibuktikan dengan hasil tingkat pengetahuan keluarga masih belum mencapai kategori baik.

Adapun hasil penelitian yang mendukung menurut Delima et al., (2023) menunjukkan bahwa hasil bivariat ada pengaruh pelaksanaan edukasi melalui metode FGD terhadap pengetahuan ibu hamil dengan nilai $p\text{Value} = 0,000$. Sedangkan penelitian yang tidak mendukung ataupun yang menggunakan intervensi lain yaitu menurut (Maratun et al., 2023) analisis uji Wilcoxon terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan perbedaan sikap responden antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi sosialisasi tentang anemia melalui media motion.

4.2.2 Mengidentifikasi Pengetahuan Keluarga Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia Pada Kehamilan Dengan Metode FGD

FGD (Focus Group Discussion) merupakan salah satu metode pendidikan dan penyuluhan gizi yang efektif digunakan (Fitrianti et al., 2022).

Hasil penelitian sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) responden Ny. Y.S.L bisa menjawab dengan benar sembilan soal sedangkan jawaban salah yaitu satu soal. Pada responden Tn. R.B bisa menjawab dengan benar sembilan soal sedangkan jawaban salah yaitu satu soal. Pada Ny. L.B bisa menjawab dengan sepuluh pertanyaan dengan benar.

Menurut pendapat peneliti kasus keluarga dengan masalah tingkat pengetahuan sesudah di lakukannya penerapan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia pada kehamilan pada tanggal 22 Juni 2024. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan kuesioner 10 pertanyaan yang sama pada awal

pertemuan dan mendapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan pada responden Ny. Y.S.L yaitu 90% terdapat peningkatan 80% dengan kategori baik. Pada Tn. R.B tingkat pengetahuannya yaitu 90% terdapat peningkatan 80% dengan kategori baik. Pada Tn. L.B tingkat pengetahuannya yaitu 100% terdapat peningkatan 40% dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori dengan hasil sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode FGD ada keterkaitan dibuktikan dengan hasil tingkat pengetahuan keluarga sudah mencapai kategori baik.

Adapun hasil penelitian menurut Maratun et al., (2023) yang mendukung yaitu menunjukkan bahwa hasil analisis pengaruh metode FGD terhadap perilaku responden, untuk pengetahuan menggunakan wilcoxon sign rank test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.005$ didapatkan $p = 0.015$ menunjukkan ada pengaruh signifikan metode FGD terhadap pengetahuan ibu hamil, untuk sikap tingkat kemaknaan $\alpha < 0.05$ didapatkan hasil $p = 0.046$ artinya ada pengaruh signifikan metode FGD terhadap sikap ibu hamil. Sedangkan penelitian yang tidak mendukung ataupun yang menggunakan intervensi lain menurut Elsanti & Sumarmi (2023) menunjukkan bahwa rerata pengetahuan sebelum diberikan edukasi 7,30 setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan rerata pengetahuan menjadi 9,27. Hasil uji paired t-test $p\text{-value} = 0,000$ terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi video audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil.

4.2.3 Mengetahui rata-rata perubahan tingkat pengetahuan keluarga setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia dalam kehamilan.

Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia terhadap objek melalui penglihatan, pendengaran dan sebagainya. Intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek sangat berpengaruh pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan. Pengetahuan sebagian besarnya diperoleh melalui telinga (indra pendengaran), dan mata (indra penglihatan)(Delima et al., 2023).

Hasil penelitian rata-rata perubahan tingkat pengetahuan setelah dilakukannya *Focus Group Discussion* (FGD) tentang anemia pada kehamilan didapatkan hasil nilai rata-rata keluarga tentang pengetahuan penyakit anemia pada kehamilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 26,66% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yaitu 93,33% kemudian didapatkan hasil rata-rata yaitu 66,67% dengan kategori skor peningkatan pengetahuan keluarga masuk dalam kategori cukup.

Pendapat penelitian ini adanya pengaruh pelaksanaan pendidikan kesehatan metode *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap pengetahuan keluarga terkait anemia pada kehamilan karena seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan metode *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap pengetahuan keluarga terkait anemia pada kehamilan. Responden yang selama ini memiliki pemahaman kurang tepat terkait anemia dalam kehamilan, setelah dilaksanakan FGD mulai mengerti dan memahami tentang anemia dalam kehamilan.

Adapun hasil penelitian menurut Winancy et al., (2019) penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dan setelah proses pendidikan kesehatan mengalami peningkatan ($p < 0,001$). Sedangkan penelitian yang tidak mendukung ataupun yang menggunakan intervensi lain menurut Munayarokh et al., (2022) hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe di Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen tahun 2020 (p value 0,0001).